

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH MATERI POKOK
SHALAT JUM'AT MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS III DI MI AL-HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN
MAGELANG TAHUN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ihwan Kaharudin

NIM. 12485145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ihwan Kaharudin**

NIM : 12485145

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang menyatakan



Ihwan Kaharudin
NIM. 12485145



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ihwan Kaharudin
NIM : 12485145
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2014
Pembimbing

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0052 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQH MATERI POKOK
SHALAT JUM'AT MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS
III DI MI AL-HUDA PESURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ihwan Kaharudin

NIM : 12485145

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Zainal Arifin, M.SI
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 16 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

(QS. AL-Baqarah:43)¹



¹ Depag RI. Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2007), hlm 7.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

IHWAN KAHARUDIN. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai fikih kelas III MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang masih rendah, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 67. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau kurang dari 67. Dari pengamatan peneliti ketika pembelajaran fikih berlangsung, sebagian peserta didik kelas III MI AL-Huda Pasuruhan ada yang memandang sebelah mata terhadap materi shalat, siswa menganggap shalat bukanlah sesuatu yang baru, kurang menarik, menjenuhkan siswa, bahkan siswa cenderung berbicara dan bermain sendiri, adapun salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi shalat jum'at pada mata pelajaran fikih. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan lebih banyak ceramah dan memberi contoh, sehingga siswa tidak diberi banyak kesempatan untuk berlatih. Untuk mengatasi masalah tersebut maka proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, karena dengan metode demonstrasi siswa mempraktekkan secara langsung sehingga siswa akan mudah mengingat apa yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fikih dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Al-Huda Pasuruhan dan untuk mengetahui besarnya peningkatan prestasi belajar fikih dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian dilakukan di MI Al-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dan subyek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas III sejumlah 36 siswa. Pokok bahasan yang diambil adalah materi shalat Jumat. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, tes praktek dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, dan masing-masing siklus dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil rata-rata evaluasi pra siklus sebesar 57,36, pada siklus I sebesar 62 dan pada siklus II sebesar 75,73 atau meningkat sebesar 18,37 poin. Sedangkan ketuntasan belajar perorangan pada siklus I = 22,22% dan siklus II = 100%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar fikih meningkat setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang memuaskan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Fikih, Metode Demonstrasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun 2013/2014.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Strata Satu PGMI.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan kualifikasi S.1. Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dra. Sri Sumarni, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Muh Zunaedi, S.Pd.I., MM., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Al-Huda Pasuruhan.
6. Siswa-siswi kelas III MI Al-Huda Pasuruhan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al-Huda Pasuruhan atas bantuan yang diberikan.
7. Keluarga dan saudaraku yang selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, doa dan motivasi dengan penuh keikhlasan.
8. Teman-teman Program Peningkatan Kualifikasi S.1. Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Penyusun,

Ihwan Kaharudin
NIM. 12485145

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Tindakan	23
G. Metode Penelitian	24

H. Indikator Keberhasilan	29
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG	
A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Proses Berkembangnya	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Guru dan Siswa	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	44
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	80
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Keadaan Guru MI Alhuda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014	39
Tabel 2.2. Daftar Siswa MI Al-Huda Pasuruhan Kelas 1-6 Tahun Pelajaran 2013/2014	40
Tabel 2.3. Prestasi Sekolah yang telah dicapai 7 tahun terakhir	41
Tabel 2.4. Sarana dan prasarana MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2013/2014	42
Tabel 3.1. Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014	44
Tabel 3.2. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	52
Tabel 3.3. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	60
Tabel 3.4. Hasil Nilai pertemuan 1 dan 2 Siklus I	62
Tabel 3.5. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	70
Tabel 3.6. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II	76
Tabel 3.7. Hasil Nilai Siklus II Pertemuan I dan II	78
Tabel 3.8. Rekapitulasi Nilai per Siklus	81
Tabel 3.9. Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83
Tabel 3.10. Nilai Rata-Rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Desain Siklus System Spiral oleh Kemmis dan Taggart	27
Gambar 2.1. Struktur Organisasi MI Al Huda Pasuruhan	36
Gambar 3.1. Guru Memperlihatkan Media Gambar Shalat	51
Gambar 3.2. Siswa Mendemonstrasikan Shalat di Ruang Kelas	54
Gambar 3.3. Siswa Mendemonstrasikan Shalat di Mushola	60
Gambar 3.4. Diagram Ketuntasan Belajar dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83
Gambar 3.5. Diagram Rata-Rata Nilai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	84



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I
2. Soal Evaluasi Pertemuan I Siklus I
3. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I
4. Soal Evaluasi Pertemuan II Siklus I
5. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus II
6. Soal Evaluasi Pertemuan I Siklus II
7. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II
8. Soal Evaluasi Pertemuan II Siklus II
9. Foto Kegiatan
10. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Demonstrasi Siklus I
11. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Demonstrasi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya di singkat PAI. Konsep tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik, berguna bagi agama, bangsa dan negaranya.¹

Pendidikan agama bagi peserta harus berdasarkan keimanan dan praktik beribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertujuan untuk menyempurnakan amal shaleh serta tidak melupakan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebab eksistensi islam merupakan agama yang mengatur urusan dunia dan akhirat. Konsep tersebut menunjukkan pembinaan keagamaan harus mampu mengubah perilaku-perilaku yang kurang baik menuju kondisi yang islami. Berkaitan dengan hal tersebut pelaksanaan pendidikan fikih peserta didik MI Al-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dirasa sangat penting. Hal ini karena perkembangan psikologis atau emosi anak didik MI masih belum terarah, sehingga pada saat kritis peserta didik

¹ Depdikbud, *UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika,2003), hlm.5.

diselamatkan dari perbuatan-perbuatan yang kurang sesuai dengan norma-norma agama atau norma yang berlaku di masyarakat. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan jalan memasukkan nilai agama serta pemahaman dan ketrampilan pada penguasaan praktek-praktek ibadah.

Mata Pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Shalat Jum'at merupakan salah satu materi pembelajaran Fikih yang diajarkan di kelas III MI Al-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Guru memiliki tujuan agar peserta didik dapat melaksanakan Shalat Jum'at dengan benar. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui pelaksanaan praktek shalatnya.

Sebagian peserta didik kelas III MI AL-Huda Pasuruhan ada yang memandang sebelah mata terhadap materi shalat, siswa menganggap shalat bukanlah sesuatu yang baru, kurang menarik, menjenuhkan siswa, bahkan siswa cenderung berbicara dan bermain sendiri, adapun salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi Shalat Jum'at pada mata pelajaran fikih. Kondisi seperti ini berimbas pada rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan praktek Shalat Jum'at bagi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa kelas III MI AL-Huda Pasuruhan rata-rata mendapat nilai 57,36 padahal nilai minimal yang dinyatakan lulus adalah 67 sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal di MI AL-Huda Pasuruhan.²

² Hasil Observasi di Kelas III MI Al-Huda Pasuruhan, pada tanggal 29 Maret 2014.

Dengan demikian, sangat dibutuhkan upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam pemahaman dan penguasaan praktek shalat tersebut, maka penulis berinisiatif memilih metode demonstrasi yang paling sesuai dan lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga diharapkan dapat merubah dan meningkatkan prestasi belajar fikih kelas III MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Setelah kami mengevaluasi dan mengamati hasil belajar siswa, serta mengingat kembali proses pembelajaran, maupun melihat catatan harian evaluasi pada akhir pelajaran materi Shalat Jum'at, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih sebelum diterapkan metode demonstrasi pada siswa kelas III di MI AL-Huda Pasuruhan?
2. Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Fikih kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih sesudah diterapkan metode demonstrasi pada siswa kelas III di MI AL-Huda Pasuruhan?
4. Bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan pada mata pelajaran Fikih antara sebelum dan sesudah diterapkan metode demonstrasi?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih sebelum diterapkan Metode Demontrasi pada siswa kelas III MI AL-Huda Pasuruhan tahun ajaran 2013/2014.
- b. Untuk mendiskripsikan penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI AL-Huda tahun 2013/2014.
- c. Untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Fikih di MI AL-Huda Pasuruhan setelah diterapkan metode demonstrasi.
- d. Menganalisis perbandingan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Fikih antara sebelum dan setelah diterapkan metode demonstrasi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan masukan yang obyektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa di kelas III MI Al-Huda Pasuruhan pada pembelajaran Fikih
- b. Menjadi pedoman dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MI AL-Huda Pasuruhan pada pembelajaran Fikih dalam pembelajaran Shalat Jum'at.

- c. Sebagai usaha peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada pembelajaran Fiqih, sehingga memperkecil kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa.
- d. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara permasalahan yang penulis teliti dengan kerangka teoritik yang penulis pakai serta hubungannya dengan peneliti yang terdahulu yang relevan diantaranya:

1. Skripsi berjudul “Peningkatan Prestasi belajar Fiqih Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* MI AL-Huda Pasuruhan I Mertoyudan Magelang”, karya Suwaliyah, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil penelitiannya membahas tentang pelaksanaan strategi *Everyone is a Here* dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang. Hal ini dapat di lihat dari hasil prosentase minat dan perhatian siswa pada siklus pertama mencapai 34,78%, siklus kedua 73,91% dan siklus ketiga 95,65%. Sedangkan pada pada penguasaan materi

mata pelajaran Fikih nilai rata-rata di siklus pertama 43,47%. Kedua 82,60%, ketiga 95,65%³.

2. Skripsi yang dilakukan oleh saudara Ahmad Jazuli Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan keaktifan Ibadah Shalat Fardhu siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab. Bantul”. Karya Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk peningkatan mutu dan keaktifan belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Penelitian dilakuka secara kolaboratif dan partisipatif. Hal tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa ketika pra siklus hanya 37,50%, pada siklus pertama keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 54,46% dan siklus ke dua keaktifan siswa mencapai 70,89%⁴.
3. Skripsi yang dilakukan saudari Siti Zulaikhah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Melalui Strategi *Reading Guide* Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten". Penelitian ini termasuk Peneitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menyebutkan bahwa hasil rata-rata kelas pra siklus 62,8 pada siklus ke I sebesar 68,5, meningkat 63% dan pada siklus ke II nilai rata kelas meningkat menjadi 76,53.hampir meningkat menjadi 100%,

³ Suwaliyah, “*Peningkatan preatasi belajar Fikih Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here MI AL-Huda Pasuruhan I Mertoyudan Magelang*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2008

⁴ Ahmat Jazuli, "*Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan keaktifan Ibadah Shalat Fardhu siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab.Bantul*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

siswa mampu mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan KKM fikih kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten adakah 65⁵

Berdasarkan pemaparan skripsi-skripsi di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang bertujuan meningkatkan prestasi pembelajaran Shalat Jum'at dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun Penelitian Tindakan Kelas yang penulis susun berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi pokok Shalat Jum'at melalui metode demonstrasi Pada Kelas III di MI AL-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang".

E. Landasan Teori

1. Sekilas tentang pelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Fikih menurut laghut adalah "paham atau pengertian", sedang menurut syari'at ialah keseluruhan undang-undang Tuhan yang mengatur perhubungan manusia dengan Tuhan dan perhubungan sesama manusia⁶. Dalam kurun pertama istilah Fikih diartikan sama dengan ilmu (pengetahuan)⁷, yaitu memahami sesuatu secara mendalam, pengetahuan yang tidak mudah diketahui umum, pengetahuan yang didapati dengan jalan mempergunakan kecerdasan dan kebijaksanaan yang mendalam. Dengan demikian maka segala rupa yang timbul di masa

⁵ Siti zulaiklah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Melalui Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁶Haji Abdullah Siddik, *Asas-Asas Hukum Islam*, (Jakarta: Widjaya Jakarta, 1982), hlm.203.

⁷ Ghazali, (terjemahan, jilid I), hlm. 103.

sahabat dan tabi'in dinamakan Fikih. Dalam perkembangan hukum islam, istilah Fikih mengalami sedikit berubah artinya. Pendapat Imam Hanafi mengatakan bahwa Fikih adalah ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban, ialah ilmu yang menerangkan segala yang diwajibkan, diharamkan, disunatkan, dimakruhkan dan dibolehkan, termasuk kepercayaan (iman), bagian kepercayaan itu beliau namakan dengan istilah Fikih Akbar.⁸

Dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Fikih adalah ilmu yang membahas tentang ajaran Islam dalam aspek hukum atau syari'at.

Fikih sudah ada sejak sejak di utusnya Nabi Muhammad SAW menjadi Rosul. Pada awal perkembangan ini hukum Islam didasarkan langsung pada wahyu Allah serta sunah Rosul. Fikih terus berkembang sampai mencapai pada masa munculnya mujtahid-mujtahid besar. Para ulama berbeda-beda dalam menetapkan urutan dan cakupan pembahasan ilmu Fikih, tetapi pada prinsipnya dapat disimpulkan bahwa ilmu Fikih itu mengandung cakupan materi secara garis besar ibadah ahwalus syakhshiyah, al-ath-imah, ukubat, jinaya, qadha atau peradilan dan khlafah.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas ajaran agama Islam dari segi syari'at islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah

⁸ Hasbi, Dasar-dasar Fikih Islam,(Medan, 1953), hlm. 12.

kepada Allah SWT dan mengatur kehidupan sesama manusia serta alam sekitarnya. Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah diarahkan mendorong, memahami, menghayati syari'at islam untuk diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Aspek-aspek yang ditekankan di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan syari'at Islam sederhana.
- 2) Pengalaman dan pembinaan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Mata Pelajaran Fiqih

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran adalah membiasakan shalat, puasa, dan gemar melakukan infaq, dan bershodaqoh. Sedang dalam pelaksanaannya Madrasah dapat merencanakan melalui dua kegiatannya yaitu:

- 1).Kegiatan pendalaman materi yang berkaitan dengan Shalat, Puasa, Infaq, dan Shodaqoh.
- 2).Melalui halaqoh kajian islam serta kegiatan aplikasi melalui jadwal khusus seperti Shalat berjama'ah, Pesatren Romadhan, dan Hari Gerakan Amal (Jum'at beramal).

c. Ruang lingkup mata Pelajaran Fiqih

Menurut T.M. Hasybi Ash Shiddieqy ruang lingkup mata pelajaran Fiqih yaitu:

- 1) Ibadah meliputi pembahasan tentang shalat, puasa, zakat, haji, jihat, qurban dan lain-lain.

- 2) Al ahwal Asy Syakhshiyah termasuk didalamnya nikah, talaq, rujuk dan lain-lain.
- 3) Mu'amalat Madaniyah, antara lain meliputi jual-beli, sewa menyewa, utang piutang, gadai, menuaikan amanat dan lai-lain.
- 4) Mu'amalat Maliyah meliputi antara lain, baitul mal, harta benda, Negara dan cara pengurusannya.
- 5) Uqubat, termasuk dalam bidang ini, adalah pemeliharaan jiwa, kehormatan, akal dan lain-lain.
- 6) Ahkamul Murafa'at, seperti gugutan, peradilan, seksi dan lain-lain.
- 7) Ahkamul Sultaniyah (Hukum Tata Negara) meliputi pembahasan tentang persyaratan kepala negara, hak dan kewajiban pemerintah, hak dan kewajiban rakyat, permusyawaratan dan lain-lain.
- 8) Ahkamud Duwaliyah (Hukum Internasioanal) mecakup tentang hukum perang, tawanan perang, rampasan perang, perdamaian dan lain-lain.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang sangat luas, universal, tidak mengenal tempat dan waktu Aktivitas belajar bisa terjadi di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Ada pepatah mengatakan *long life education*, artinya pendidikan seumur hidup, atau ajaran Islam mengungkap bahwa belajar terjadi sejak dalam buaian ibu hingga ke liang lahat. Aktivitas yang termasuk belajar sudah diawali sejak lahir ke

dunia hingga ajal menjemput. Belajar bukan hanya milik anak sekolah, pelajar atau mahasiswa, tetapi milik semua orang, bayi, orang dewasa, dan orang tua lanjut usia akan melakukan aktivitas yang tergolong belajar.

Karena luasnya kupasan masalah belajar, maka tidak mudah ketika ditanyakan apa itu belajar. Setiap orang akan memberikan pengertian yang berbeda-beda tergantung dari aspek mana meninjau masalah belajar. Ada yang menitik beratkan pada makna belajar, ada yang menekankan proses, ada pula yang cenderung pada produk belajar itu sendiri. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi dari para ahli tentang arti belajar⁹.

- 1) Hilgart dan Bower, dalam buku *Theories of learning* (1975) mengatakan bahwa “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.
- 2) Gagne, dalam bukunya *The conditions of learning* (1977) menyatakan: “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga

⁹ Ngalim Purwanto, “Psikologi Pendidikan,” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990. Cet.5, hlm. 84.

perbuatannya (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

3) Morgan, dalam buku *Introduction to psychology* (1978) mengemukakan bahwa : “Belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

4) Witherington, dalam buku *Educaional psychology* mengemukakan bahwa: “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian belajar di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian belajar adalah usaha yang dilakukan secara disengaja atau sadar oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

b. Pengertian Prestasi

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun,

banyak orang beranggapan bahwa yang di maksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu¹⁰.

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha yang di capai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan¹¹.

Seseorang dianggap berprestasi,jika telah meraih suatu hasil dari apa yang diusahakan, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih ketrampilan di bidang tertentu. Prestasi merupakan hasil nyata dari puncak pengembangan potensi diri. Prestasi hanya dapat diraih dengan mengerahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri kita.

Berdasarkan pengertian prestasi di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi Belajar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar

¹⁰ Soemanto, Wasty. Psikologi pendidikan. Jakarta: Renika Cipta, 1983, hlm 103.

¹¹ Sayekti Kartika “kKamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surakarta: Pustaka Mandiri), hlm. 316.

dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Disamping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai tes) (*Psikologi Belajar*, Abu Ahmadi, Widodo Supriyono : 151)

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau tes nilai sumatif¹².

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Keberhasilan belajar anak tidak hanya ditentukan oleh faktor yang ada dalam dirinya, kekuatan-kekuatannya, bakat-bakatnya, namun juga dipengaruhi lingkungan, di mana dia berada. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

1) Faktor internal (dari dalam) meliputi:

- a) Faktor psikologis, yang terdiri dari Tingkat intlegensi, tinggi rendahnya intlegensi siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang intlegensinya tinggi cepat menangkap pelajaran dari pada anak yang memiliki intlegensi rendah.

¹²<http://www.Artikel%20Pendidikan%20Network%20-%20penelitian%20tindakan%20kelas.htm> (diakses senin, 17 february 2014 jam,17.15).

Minat, merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu, minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak.

Bakat, merupakan kemampuan potensi pada anak yang menjadi aktual jika sudah melakukan proses belajar atau latihan, dengan adanya bakat membuat anak hanya waktu sedikit dalam menyelesaikan sesuatu. Motivasi, merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak.

Kematangan, merupakan kondisi siap baik jasmani maupun rohani untuk melakukan aktivitas belajar. Kematangan seseorang mempengaruhi keberhasilan belajar. Kematangan tiap anak itu dalam melakukan aktivitas tidak sama, di samping umur juga karena faktor pembawaan.

Konsentrasi dan perhatian, konsentrasi lebih tinggi dari pada perhatian, karena konsentrasi merupakan perhatian suatu obyek. Kekuatan konsentrasi dan tipe perhatian seseorang berbeda-beda dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar.

Kepribadian, ketekunan, daya saing, ketabahan atau kondisi yang putus asa, takut gagal, cemas, rendah diri, besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Pribadi yang tangguh menimbulkan semangat, meningkatkan rasa ingin tahu, membuat seseorang giat, percaya diri, serta bisa menikmati aktivitas belajar.

b) Faktor Fisik

Aspek fisik yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain: kesehatan, cacat fisik, gangguan panca indra, kelelahan

2) Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Yang termasuk faktor ekstern adalah:

a) Keadaan keluarga

Keadaan keluarga yang turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain: kondisi ekonomi, status dalam keluarga, pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga dan sebagainya.

b) Faktor Sekolah

Sebagian besar aktivitas belajar anak berada di sekolah. Pengembangan kepribadian anak totalitas banyak ditanamkan dan diupayakan dalam lingkungan pendidikan sekolah akan berinteraksi dengan guru, teman dan personil sekolah termasuk dengan nuansa yang diciptakan oleh sekolah tempat anak belajar. Secara terperinci faktor dari sekolah ini meliputi, guru dalam memilih metode maupun media pembelajaran yang tepat sesuai tingkat perkembangan siswa, kedisiplinan yang ditegakkan di sekolah, kondisi gedung, dan fasilitas sekolah, Suasana lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

c) Lingkungan masyarakat

Anak sebagai makhluk social tidak akan lepas dari interaksi dengan orang lain beserta lingkungannya. Lingkungan bagi anak adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak, baik yang bersifat insani maupun non insani. Lingkungan yang turut mempengaruhi belajar anak antara lain teman pergaulan, adat atau kebiasaan masyarakat, kondisi alam tempat tinggal, serta tata tertib yang berlaku di masyarakat.

3. Metode Demonstrasi

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang pengertian metode demonstrasi antara lain yaitu¹³.

- a. Syaiful, mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.
- b. Muhibbin Syah menyatakan, metode demonstrasi adalah mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian aturan, dan urutan melakukan metode suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui

¹³ Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 36

penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

- c. Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara seseorang di dalam menyampaikan sesuatu pesan kepada penerima pesan dengan memperlihatkan dan mempraktekan cara mengerjakan sesuatu. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya demonstrasi dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik itu sendiri. Metode demonstrasi cukup baik apabila digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran Fikih, misalnya cara berwudhu, shalat, memandikan janazah, thawaf pada waktu haji, dan lain-lain. Dalam menggunakan metode demonstrasi sebaiknya guru mendemonstrasikan pelajaran atau materi yang akan diajarkan lebih dahulu dengan sebaik-baiknya, baru diikuti oleh siswa. Setiap metode selalu ada kelebihan dan kelemahannya. Demikian juga dengan metode demonstrasi, Adapun kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan dalam proses belajar mengajar.
- b. Dapat membimbing siswa kearah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran.
- c. Efektif dalam jam pelajaran dan siswa lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar.

- d. Dapat menambah pengalaman siswa melalui pengamatan langsung dan siswa dapat melaksanakannya.
- e. Membantu siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
- f. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas pada waktu proses demonstrasi berlangsung.

Beberapa kelemahan dalam metode demonstrasi adalah sebagai berikut

- a. Tidak semua materi pelajaran dapat di sampaikan dengan demonstrasi.
- b. Membutuhkan tenaga yang cukup banyak.
- c. Kadang-kadang hal-hal yang didemonstrasikan dalam kelas akan berbeda, jika proses itu didemonstrasikan dalam situasi nyata atau sebenarnya.
- d. Biaya dibutuhkan cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahan yang akan didemonstrasikan.
- e. Bila kekurangan media pendukung, maka metode demonstrasi menjadi kurang efisien.

4. Pengertian Shalat Jum'at

Berdasar pada standar kompetensi

Menurut sebagian riwayat yang ada, kata Jum'at diambil dari kata jama'ah yang memiliki arti berkumpul, yaitu hari dimana dipertemukannya Nabi Adam dan Siti Hawa di Jabal Rahmah. Kata jumat juga bisa diartikan sebagai waktu berkumpulnya umat Islam untuk melaksanakan kebaikan sehingga tak aneh bila kemudian Allah memerintahkan umat

Islam untuk melaksanakan Shalat Jum'at untuk merayakan hari istimewa tersebut.¹⁴

Shalat Jum'at adalah shalat fardhu dua rakaat pada hari Jum'at dan dikerjakan pada waktu dzuhur berjamaah dan sesudah dua khutbah¹⁵. Shalat Jum'at merupakan shalat wajib bagi kaum laki-laki yang beragama islam yang biasa dilakukan pada waktu dzuhur hari juma'at, bagi para muslimah ibadah Shalat Jum'at tidaklah wajib, namun boleh bagi perempuan, apabila mengikuti Shalat Jum'at dengan ketentuan yang sama yaitu tidak wajib shalat dzuhur apabila sudah melaksanakan Shalat Jum'at.

Seseorang yang wajib melaksanakan Shalat Jum'at adalah orang laki-laki yang beragama islam, selain itu orang yang sudah baliqh yaitu orang dewasa jasmani dan rohani, kemudian seseorang yang berakal yaitu mempunyai kesadaran dan kemampuan berpikir secara sehat. Berakal saja tidak cukup, apabila seseorang berakal dan memenuhi syarat wajib tersebut, tetapi dalam keadaan sakit, maka tidak wajib baginya Shalat Jum'at. Orang yang sedang bepergian untuk tujuan yang baik dan bukan untuk maksiyat, maka tidak wajib baginya Shalat Jum'at.

Shalat Jum'at tentu saja dilaksanakan pada waktu hari Jum'at yang sebelum Shalat Jum'at dua rakaat di dahului dengan dua khutbah, ketika mendengarkan khutbah, jama'ah harus mendengarkan secara seksama dan tuma'ninah. Adapun kewajiban Shalat Jum'at gugur apabila sakit dan hujan deras tak kunjung reda.

¹⁴ <http://www.darussalaf.or.id/fikih/hukum-Sholat-jumat> (diakses senin, 17 february 2014 jam, 16.35).

¹⁵ H. Moh. Rifa'i, *Ilmu Fikih Islam Lengkap* (Semarang: CV. Toha Putra, 1978), hlm. 175.

5. Dasar Hukum Shalat Jum'at

Hukum Sholat Jum'at adalah wajib bagi mereka yang telah memenuhi persyaratan berdasar Al Qur'an, Sunnah. Adapun dalil dari Al Qur'an adalah :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ
وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan Sholat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."(Q.S. Al Jum'ah:9)¹⁶

Rasulullah saw. bersabda dalam hadits yang artinya:

"Salat Jum'at itu wajib bagi tiap-tiap muslim, dilaksanakan secara berjama'ah terkecuali empat golongan, yaitu hamba sahaya, perempuan, anak kecil dan orang yang sakit."(HR. Abu Daud dan Al-Hakim, hadits shahih)¹⁷

6. Langkah-Langkah Demonstrasi

Metode demonstrasi sangatlah tepat digunakan dalam penyampaian materi Fikih seperti Shalat, tayamum, berwudhu dan lain-lain Karena dengan mencoba, mempertunjukkan, memaktekkan sekaligus merasakan, anak akan mudah dan lebih cepat dipahami. Untuk menunjang keberhasilan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode demonstrasi sebagai berikut:

a. Perencanaan atau Persiapan

Perencanaan ini meliputi antara lain:

¹⁶ Anis Tanwir Hadi, *Pengantar Fikih 3*, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm.22.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 23

a. Perencanaan atau Persiapan

Perencanaan ini meliputi antara lain:

1) Penentuan tujuan Demonstrasi

Dalam perencanaan atau persiapan ini, siswa diharapkan trampil dalam melaksanakan gerakan-gerakan shalat, melafalkan bacaan dengan fasih, dan mampu menyerasikan antara gerakan antara imam dan makmum serta terbiasa melaksanakannya.

2) Penentuan Langkah-Langkah Pokok Demonstrasi

Setelah penentuan tujuan Demonstrasi sudah jelas, maka langkah selanjutnya yaitu penentuan langkah-langkah pokok Demonstrasi. Misalnya gerakan shalat, gerakan antara imam dan makmum serta bacaan shalat.

a) Gerakan Shalat

Mempraktekan gerakan shalat dengan benar dan luwes: berdiri tegak, takbir, bersedekap, rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk takhiyat awal, duduk takhiyat akhir dan salam

b) Gerakan antara imam dan makmum

Gerakan makmum tidak boleh mendahului imam

c) Bacaan shalat

Menghafal dan melatih bacaan shalat sehingga fasih, yaitu bacaan shalat pada waktu: takbit, rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk takhiyat awal, duduk takhiyat akhir dan salam

d) Keserasian antara gerakan dan bacaan shalat

Latihan menserasikan antara gerakan shalat dan bacaan.¹⁸

b. Persiapan Alat dan Bahan yang Diperlukan

Dalam persiapan shalat praktek ini seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan atau alat yang akan digunakan dalam demonstrasi. Misalnya mukena, sajadah, dan tempat untuk demonstrasi.

c. Pelaksanaan Demonstrasi

Selama pelaksanaan demonstrasi, yang dilakukan guru adalah :

- 1) Mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh kelas.
- 2) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa, sehingga terjadi Tanya jawab dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba atau mendemonstrasikan, sehingga siswa merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.
- 4) Membuat penilaian dari kegiatan siswa dalam demonstrasi tersebut.

d. Tindak lanjut

Setelah Demonstrasi selesai, guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekannya.

F. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis tindakan yaitu “Penerapan metode demonstrasi pada Pelajaran Fikih Materi Shalat Jum’ah di Kelas III

¹⁸ Rifa’i Moh, *Risalah Tuntunaa Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2006), hlm. 18.

MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan tindakan peneliti di dalam mengunpulkan data penelitiannya. Metode penelitian terdiri atas :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹⁹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiraatmadja, Penelitian Tindakan Kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas III MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang terdiri dari 36 siswa, dan guru Fiqih di kelas tersebut. Sedang objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan

¹⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Penerbit Reineka Cipta, 2003), hlm. 53.

²⁰ Sutrisno.Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Penerbit Andi Cet. ke 26, 2001), hlm. 26.

proses dan hasil pembelajaran Fikih di kelas III MI AL-Huda Pasuruhan melalui metode demonstrasi.

3. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati dan mencatat keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang tidak dapat diamati pada saat pengamatan berlangsung. Teknik ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolaborator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.²¹

c. Teknik Tes Praktek

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Suwalyah (kolaborator), pada tanggal 29 Maret 2014.

Teknik tes praktek ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III di MI Al-Huda Pasuruhan Tahun Pelajaran 2013/2014 pada pembelajaran Fikih materi Shalat Jum'at sebagai evaluasi setelah tindakan dilakukan.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data hasil pelaksanaan tindakan. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Selain itu dokumen sekolah juga dipergunakan untuk melengkapi penelitian seperti data siswa, data guru maupun data administrasi sekolah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan peneliti dalam usaha mencari tahu dan berupaya memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrumen tersebut antara lain butir-butir observasi ketika berlangsungnya praktek pembelajaran Shalat Jum'at.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh melalui pengamatan, tes praktek atau dengan menggunakan metode yang lain, kemudian diolah analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan

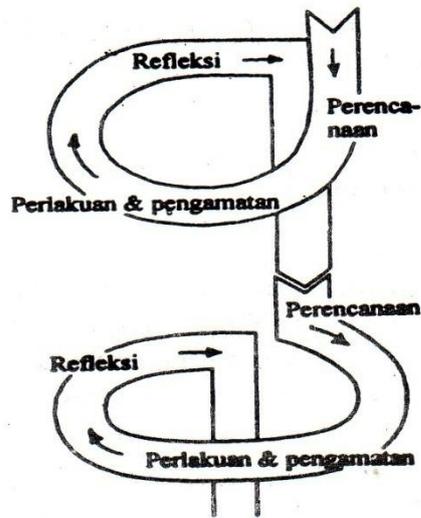
setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih pada materi Shalat Jum'at di kelas III MI AL-Huda Pasuruhan tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis yang digunakan yaitu prosentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

6. Rancangan penelitian

a. Perencanaan

Model penelitian Tindakan Kelas ini dengan menggunakan dari Kemmis dan Teggart. Penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi atau pengamatan, dan Refleksi.



Gambar 1.1. Desain Siklus System Spiral oleh Kemmis dan Taggart

Untuk lebih jelasnya penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan tindakan ini meliputi antara lain :

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan dengan metode demonstrasi.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan butir-butir observasi pembelajaran yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Menyusun pedoman wawancara.
- 5) Mempersiapkan soal tes yang diberikan pada akhir siklus I.

6) Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok. Tiap Kelompok terdiri 6 siswa. Pembagian kelompok dilaksanakan pada awal siklus I kemudian digunakan selama kegiatan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Selama pembelajaran berlangsung, guru mempergunakan RPP sebagai acuannya. Sedang peneliti di bantu oleh teman sejawatnya untuk mengamati semua proses kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan satu orang pengamat lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pelajaran.

d. Refleksi

Tahapan ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang yang diperoleh Selama observasi, yang meliputi data dari lembar observasi, kemudian diadakan refleksi. Refleksi merupakan hasil evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan dengan melihat data atau masalah-masalah yang muncul pada waktu siklus yang pertama, kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus ke II seperti tahapan kegiatan pada siklus yang pertama, Rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Siklus kedua ini bertujuan untuk menyempurnakan atau perbaikan terhadap penerapan metode demonstrasi belajar siswa yang dilakukan pada siklus yang pertama.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah apabila peserta didik dapat meningkatkan prestasinya mencapai 100% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal pada pembelajaran Fikih Materi Shalat Jum'at kelas III MI AL-Huda Pasuruhan Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 67.

I. Sistematika Pembahasan

Perlu peneliti menyampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan secara singkat yang terdapat dalam skripsi ini, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang lebih jelas.

Peneliti membagi kedalam empat bab dan tiap-tiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Adapun sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I. Pendahuluan.

Pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum MI AL-Huda Pasuruhan.

Membahas tentang gambaran umum dari tempat penelitian, yaitu MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang meliputi: letak dan keadaan geografis sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan tujuan, stuktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Bab III Hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar peserta didik.

Dalam bab ini memuat tentang hasil perbandingan Belajar Fikih Materi Shalat Jum'at sebelum penerapan metode demonstrasi dan sesudah penerapan metode demonstrasi kelas III di MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

Bab IV Penutup.

Penutup memuat tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan siswa yang dimiliki setelah pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menjadi tujuannya adalah memberikan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Berkaitan dengan hal tersebut, semakin proses belajar berkualitas maka hasil belajarnya semakin baik. Dengan mengikutsertakan siswa sebagai subyek belajar yang aktif dan partisipatif, siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas III MI Al-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang sebelum diterapkan Metode Demonstrasi sebesar 57,36. Nilai ini masih di bawah nilai Ketuntasan Kriteria Minimum KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 67.
2. Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran Fiqih materi pokok shalat Jum'at di kelas III MI Al Huda Pasuruhan dilakukan dengan mempersiapkan skenario pembelajaran dan alat bantuan pembelajaran seperti test instrumen nilai hasil belajar dan keaktifan belajar, juga media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tindakan proses pembelajaran dengan cara mendemonstrasikan siswa dan juga dilakukan tugas kelompok. Siswa dievaluasi melalui tes praktek maupun tes lisan. Pada tahap tindakan ini kolaborator mengamati aktifitas belajar siswa, setelah didapatkan hasil kemampuan dan

aktifitas belajar siswa pada pembelajaran kemudian peneliti dan kolaborator merefleksi kegiatan dan melakukan perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sesudah diterapkan Metode Demonstrasi pada siswa kelas III MI AL-Huda Pasuruhan Tahun Pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan. Penerapan Metode Demonstrasi tersebut dilakukan dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Ada empat tahapan dalam setiap pertemuannya, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.
4. Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas III MI Al-Huda Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014 sebelum diterapkan Metode Demonstrasi terlihat belum memuaskan, yaitu sebesar 57,36. Setelah diterapkannya Metode Demonstrasi, meningkat 18,37 poin menjadi 75,73.

B. Saran

Dari uraian tersebut diatas, peneliti mencoba memberikan saran-saran dengan maksud penerapan Metode Demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas III MI AL Huda Pasuruhan yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa, maka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI
 - a. Hendaknya meningkatkan kemampuan shalat maktubah siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi secara berkala dan kontinyu.
 - b. Guru sebagai sentral figure, hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya dan meningkatkan kompetensinya.

c. Selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme. Salah satunya dengan mengembangkan metode dan strategi yang inovatif membuat siswa tidak merasa bosan. Tidak hanya itu, kemampuan menyiapkan perkakas pembelajaran juga perlu ditingkatkan seperti RPP, RH, Silabus dan lain-lain. Bila persiapan telah matang, mengajar tidak akan terkesan seadanya dan mendapatkan hasil yang maksimal, semua itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sekolah/Kepala Sekolah dan Pengurus Yayasan

- a. Untuk semakin lancarnya proses pembelajaran, maka hendaknya lebih dilengkapi dalam hal alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sekiranya bisa menunjang keberhasilan metode yang digunakan.
- b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah buku-buku yang bersifat keagamaan, dengan tujuan diharapkan anak dapat bertambah pengetahuannya.
- c. Bagi pihak sekolah atau penyelenggara pendidikan sebaiknya meningkatkan pembinaan kepada guru-guru. Diharapkan dari pembinaan tersebut semakin baik pelayanan yang diberikan guru kepada siswa.

3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan motivasi belajar agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

4. Kepada Orang Tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang didesain sekolah dengan membantu peserta didik dalam mencapai hasil yang lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan apapun, amin.

Skripsi ini dapat terwujud karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga segala amal baiknya diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan kebaikan yang tiada pernah putus nan melimpah, amin ya robbal alamin



DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, *UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta : Sinar Grafika, 2003
- Suwaliyah, *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Strategi Everyone is a Teacher Here MI AL-Huda Pasuruhan I Mertoyudan Magelang*, Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga : STAIN Salatiga, 2008
- Ahmat Jazuli, *Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keaktifan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab.Bantu*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta : FITK UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Siti Zulaikhlah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karanganyar Klaten*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Haji Abdullah Siddik, *Asas-Asas Hukum Islam*, Jakarta : Widjaya Jakarta, 1982
- Hasbi, *Dasar-dasar Fiqih Islam*, Medan: 1953
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remadja Rosdakarya, 1990
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Renika Cipta, 1983.
- Sayekti Kartika, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta : Pustaka Mandiri, 2000
- Muchlisin Riadfi, pada Kamis, Oktober 2012, pukul 15.35, <http://w/ww.darussalaf.or.id/fiqih/hukum-Sholat-jumat> (diakses senin, 17 february 2014 jam,16.35).
- Rifa'i, Moh, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang : CV. Toha Putra, 1978
- Anis Tanwir Hadi, *Pengantar Fiqih 3*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009
- Rifa'i, Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang : Toha Putra, 2006



Lampiran

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK KESERASIAN ANTARA GERAKAN DAN BACAAN SHALAT JUM'AT

siklus I Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																												J M H	N L I	KKM 67												
		1				2				3				4				5				6				7							8				9				10			
		s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	ts	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s				s s	s	k s	T s								
1	Adhaeni N.			√		√										√																						25	63	B				
2	A. Ramadhan				√		√						√				√																√			√		17	43	B				
3	Agus S.				√		√						√				√												√				√					18	45	B				
4	A. Faisal R.			√		√						√					√								√				√				√					27	68	T				
5	A. Nur Indra		√			√						√					√								√				√				√					27	68	T				
6	Anisa'ul. K			√		√						√					√								√				√				√					26	65	B				
7	Dhea Riska	√				√						√					√								√				√				√			√		27	68	T				
8	D.Septiana	√				√						√					√								√				√			√			√			27	68	T				
9	Elisa. R			√		√						√					√								√				√	√								25	63	B				
10	F.T.Yanuar				√	√						√					√								√				√	√								22	55	B				
11	H.Amanda			√		√						√					√								√				√			√						24	60	B				
12	H, Izuddin	√				√						√					√								√				√	√								26	65	B				
13	J. Elfeida P.				√		√						√				√								√				√				√			√		17	43	B				
14	Kharunisa			√		√						√					√								√				√	√								24	60	B				
15	Haneen B.	√				√					√	√					√								√				√	√								27	68	T				
16	Desi Nur H.			√		√						√					√								√				√	√								23	58	B				

17	M,Cahyo			√	√				√			√	√	√			√			√			√			√			23	58	B
18	M. Agustian		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√			23	58	B
19	M, Riski		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√			23	58	B
20	M. Sulhan		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√			21	53	B
21	M. Zidhan	√		√	√			√			√	√	√	√			√			√			√			√	√		27	68	T
22	Nahwa A.	√		√	√			√				√	√	√			√			√			√			√	√		26	65	B
23	N. Salsabila		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		22	55	B
24	N.M. Rifki		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		22	55	B
25	Nur Sigit		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		24	60	B
26	Novianto P.		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		27	60	B
27	Rafa A. F.		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		24	60	B
28	Riski S.		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		24	63	B
29	Reza M.		√	√				√				√	√	√			√			√			√		√	√	√		29	73	T
30	Sania D. R.			√	√			√				√	√	√			√			√			√			√	√		24	60	B
31	Setyo W.			√	√			√				√	√	√			√			√			√			√	√		22	55	B
32	S. Musyarofah			√	√			√				√	√	√			√			√			√			√	√		22	55	B
33	S. Widyaning		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		23	58	B
34	Vara P.A.			√		√		√				√	√	√			√			√			√			√	√		20	50	B
35	W. Hidayat		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		21	53	B
36	Yasa F.R.		√	√				√				√	√	√			√			√			√			√	√		19	48	B

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK KESERASIAN ANTARA GERAKAN DAN BACAAN SHALAT JUM'AT

siklus I Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																														J M H	N L I	KKM 67										
		1				2				3				4				5				6				7				8					9				10					
		s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	K S	T s	s s	s	k s	ts	s s	s	k s	T s	s s	s				k s	T s	s s	s	k s	T s				
1	Adhaeni N.			√		√																																27	68	T				
2	A. Ramadhan				√		√						√																									17	43	B				
3	Agus S.				√		√						√																									20	50	B				
4	A. Faisal R.	√				√							√																									29	73	T				
5	A. Nur Indra		√			√							√																									26	65	B				
6	Anisa'ul. K			√		√							√																									27	65	B				
7	Dhea Riska	√				√						√																								√		27	73	T				
8	D.Septiana	√				√						√																					√		√			25	68	T				
9	Elisa. R			√		√							√																				√	√				25	63	B				
10	F.T.Yanuar				√	√							√																			√		√				25	63	B				
11	H.Amanda			√		√							√											√									√	√				26	63	B				
12	H, Izuddin	√				√							√																				√	√				20	50	B				
13	J. Elfeida P.				√		√						√																				√			√		26	50	B				
14	Kharunisa			√		√							√																				√	√				28	70	T				
15	Haneen B.	√				√							√																				√	√				26	63	B				
16	Desi Nur H.			√		√							√												√								√	√				23	58	B				

17	M,Cahyo			√	√				√			√		√	√	√	√		√			√			24	60	B
18	M. Agustian		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		23	58	B
19	M, Riski		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		26	65	B
20	M. Sulkhan	√			√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		28	70	T
21	M. Zidhan	√			√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		27	68	T
22	Nahwa A.	√			√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		24	60	B
23	N. Salsabila		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		22	55	B
24	N.M. Rifki		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		24	60	B
25	Nur Sigit	√			√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		24	60	B
26	Novianto P.		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		25	63	B
27	Rafa A. F.		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		25	63	B
28	Riski S.		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		30	75	T
29	Reza M.		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		26	65	B
30	Sania D. R.			√	√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		25	63	B
31	Setyo W.			√	√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		24	60	B
32	S. Musyarofah			√	√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		23	58	B
33	S. Widyaning			√	√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		23	58	B
34	Vara P.A.			√	√			√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		21	53	B
35	W. Hidayat		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		21	53	B
36	Yasa F.R.		√	√				√			√		√	√	√	√	√		√		√		√		21	53	B

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK KESERASIAN ANTARA GERAKAN DAN BACAAN SHALAT JUM'AT

siklus I I Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				J M H	N L I	KK M 67																				
		1				2				3				4				5							6				7				8				9				10			
		s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	ks	T s				s s	s	k s	T s	s s	s	k s	T s	s s	s	S	k s	T s							
1	Adhaeni N.	√				√																													29	73	T							
2	A. Ramadhan			√		√																													22	55	B							
3	Agus S.			√		√																													23	58	B							
4	A. Faisal R.	√				√																													29	73	T							
5	A. Nur Indra			√		√																													27	68	T							
6	Anisa'ul. K		√			√																													26	65	B							
7	Dhea Riska	√				√																													29	73	T							
8	D.Septiana	√				√																													28	70	T							
9	Elisa. R			√		√																													27	73	T							
10	F.T.Yanuar			√		√																													27	73	T							
11	H.Amanda		√			√																													26	63	B							
12	H, Izuddin		√			√																													26	65	B							
13	J. Elfeida P.			√		√																													24	60	B							
14	Kharunisa			√		√																													27	73	T							
15	Haneen B.	√				√																													29	73	T							
16	Desi Nur H.		√			√																													26	65	B							

17	M,Cahyo	√			√				√				√				√			√				32	80	T
18	M. Agustian	√			√				√				√				√			√				34	85	T
19	M, Riski	√			√				√				√				√			√				30	75	T
20	M. Sul Khan	√			√			√				√					√			√				40	100	T
21	M. Zidhan	√			√			√				√					√			√				40	100	T
22	Nahwa A.	√			√			√				√					√			√				36	90	T
23	N. Salsabila	√			√			√				√					√			√				34	85	T
24	N.M. Rifki	√			√			√				√					√			√				32	80	T
25	Nur Sigit	√			√			√				√					√			√				30	75	T
26	Novianto P.	√			√			√				√					√			√				40	100	T
27	Rafa A. F.	√			√			√				√					√			√				30	75	T
28	Riski S.	√			√			√				√					√			√				32	80	T
29	Reza M.	√			√			√				√					√			√				36	90	T
30	Sania D. R.	√			√			√				√					√			√				34	85	T
31	Setyo W.	√			√			√				√					√			√				32	80	T
32	S. Musyarofah	√			√			√				√					√			√				30	75	T
33	S. Widyaning	√			√			√				√					√			√				30	75	T
34	Vara P.A.	√			√			√				√					√			√				32	80	T
35	W. Hidayat	√			√			√				√					√			√				34	85	T
36	Yasa F.R.	√			√			√				√					√			√				30	75	T

FOTO KEGIATAN



Salah Satu Siswa Mempraktekkan Shalat



Guru Membetulkan Gerakan Shalat Siswa

FOTO KEGIATAN



Para Siswa Mempraktekkan Shalat di Dalam Kelas



Guru Memberikan Contoh Gerakan Shalat yang Benar

FOTO KEGIATAN



Mempraktekkan Shalat Berjamaah di Mushola



Kegiatan Pembelajaran di Mushola